

ABSTRACT

Widaryati, 2009. **The factors that are related to the mother in choosing the childbirth rescuer in Puskesmas 1 Madukara Sub-Province Banjarnegara Year 2009**
Counsellor: Asrinah, Sujiyatini, Sri Arini Winarti

Mother mortality and child mortality in Indonesia are still high at 290.8 / KH 100,000, this is because there are many childbirths that are helped by midwives. There are lot factors that influence mother in choosing auxiliary personel such as education delivery, capital knowledge, economic status and availability of health facilities and the others.

The purpose of this study is to determine the education level of mother, the level knowledge of mothers, the level of mother economic status, the reach service of health and the extent which the relationship of factors with a selection of auxiliary labor force in the region of Puskesmas 1 Madukara, Banjarnegara, year 2008.

This Type of study is purely quantitative with *cross-sectional* design. Populations in this study are all mothers in Puskesmas 1 MADUKARA year 2008. The Samples that are taken by 58 people, use the techniques in filling out the questionnaire. Data Test that is used in validity test is the *Moment Product*, and the processing is using *Crosstabs*, *Chi Square* and *multiple logistic regression*.

From the results of this study, it is found that the preview of the good education level mother who graduated from high school and PT is 53.4%. The Preview of economic status that most mothers are miserable is 79.3%. The preview of good knowledge mother is 67.2%. The Preview of health services that have been reached is 67.2%. The preview of childbirth that be helped by health personel is 72.4%. While the factors that correlate to the mother in choosing the childbirth helping is the level of knowledge and the availability of health facilities ($p: < 0.000$ and 19.505). The suggestion that is raised for areas where do not have a midwife is ; moving the role of the community through the activity of GSI, standby village, FKD and improve the coverage of health service with placement of village midwives. The level of public knowledge are also important to choose the auxiliary power delivery, so that the health agencies will be more active in carry out the activities that enhance the society knowledge, such as counseling.

Keywords: Confinement Helper

INTISARI

Widaryati, 2009. **Faktor – faktor yang berhubungan dengan ibu dalam memilih penolong persalinan di Puskesmas Madukara 1 Kabupaten Banjarnegara Tahun 2009**
Pembimbing : Asrinah, Sujiyatini, Sri Arini Winarti

Angka kematian ibu dan angka kematian bayi di Indonesia masih tinggi yaitu 290,8 /100.000 KH, hal ini disebabkan karena masih banyaknya persalinan dengan dukun bayi. Banyak faktor yang mempengaruhi ibu dalam memilih tenaga penolong persalinan antara lain pendidikan, pengetahuan ibu, status ekonomi dan ketersediaan sarana kesehatan dan lain-lain.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat pendidikan ibu, tingkat pengetahuan ibu, tingkat status ekonomi ibu dan jangkauan pelayanan kesehatan serta sejauh mana hubungan faktor – faktor tersebut dengan pemilihan tenaga penolong persalinan di wilayah Puskesmas Madukara 1 Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2008.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif murni dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin di wilayah Puskesmas Madukara 1 tahun 2008. Sampel yang diambil sejumlah 58 orang dengan menggunakan teknik pengisian kuesioner. Uji data yang digunakan uji validitas adalah *Produk Moment*, dan untuk pengolahannya menggunakan *Crosstabs*, *Chi Square* dan *Regresi ganda logistik*.

Dari hasil penelitian ini di dapatkan gambaran tingkat pendidikan ibu sudah baik yang lulus SMA dan PT 53,4 %. Gambaran tingkat status ekonomi ibu sebagian besar tidak mampu yaitu 79,3%. Gambaran tingkat pengetahuan ibu baik yaitu 67,2%. Gambaran jangkauan pelayanan kesehatan hampir sebagian besar sudah terjangkau yaitu 67,2%. Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan 72,4%. Sedangkan faktor – faktor yang berhubungan dengan ibu dalam memilih penolong persalinan adalah tingkat pengetahuan dan ketersediaan sarana kesehatan ($p: 0.000$ dan $cc 19,505$). Saran yang diajukan untuk daerah yang belum ada bidannya yaitu memgerakkan peran serta masyarakat melalui kegiatan GSI, desa siaga dan FKD serta meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan dengan penempatan bidan di desa. Tingkat pengetahuan masyarakat juga berperan penting dalam memutuskan untuk memilih tenaga penolong persalinan sehingga instansi kesehatan lebih aktif melakukan kegiatan yang meningkatkan pengetahuan masyarakat seperti penyuluhan.

Kata Kunci : Penolong Persalinan